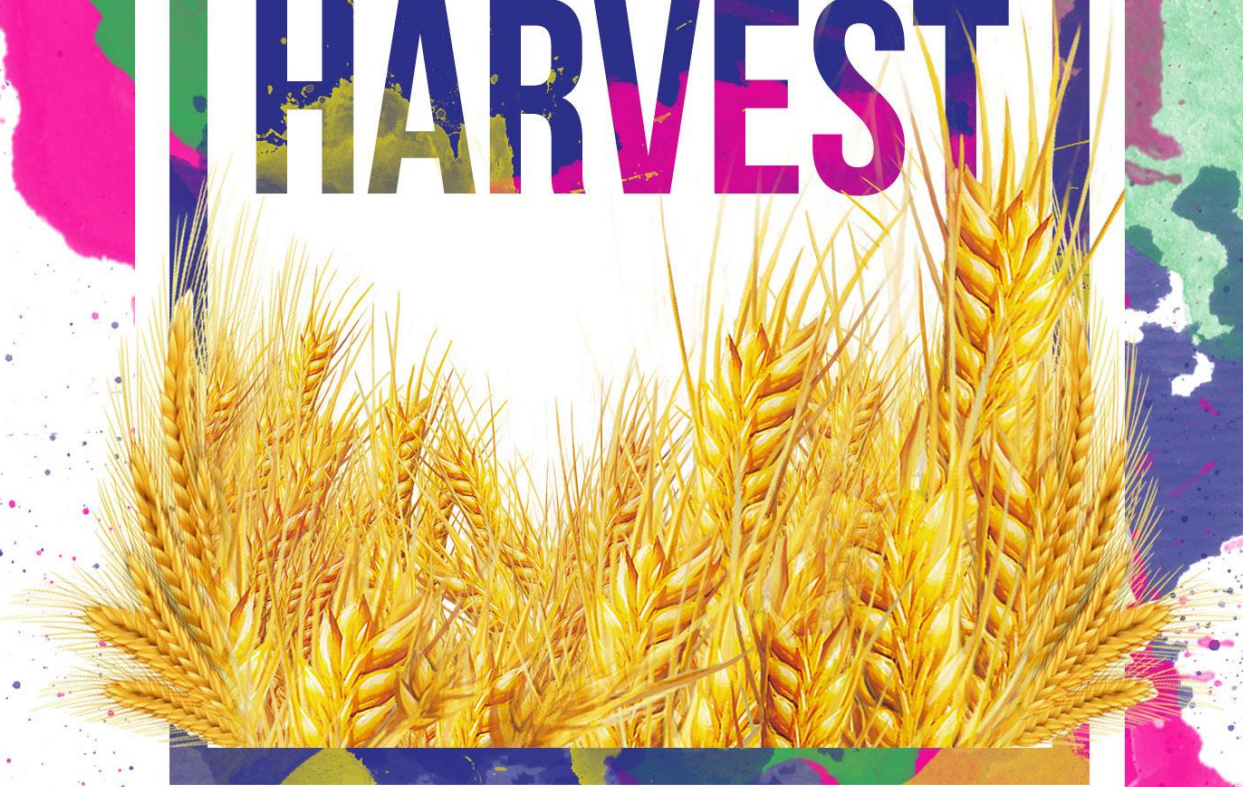




GOD'S DIVINE FAVOR #3

DIVINE HARVEST



18 DESEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
PENUAIAN YANG AJAIB

BACAAN HARI INI

Keluaran 14:1-30

RHEMA HARI INI

Keluaran 14:14 *TUHAN akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja."*

Pernahkan Anda merasa begitu dekat dengan kebinasaan? Selama ini, mungkin Anda merasa telah hidup benar dan banyak berbuat kebaikan. Namun, tidak peduli apa yang Anda lakukan, Anda tidak pernah merasa pasti bahwa kedamaian jiwa yang kekal bisa Anda dapatkan. Sementara Anda tidak tahu bagaimana caranya meraih kedamaian itu, suatu kegelapan berderap mendekat. Siap untuk menyeret Anda ke dalam kebinasaan.

Dalam Alkitab, ada satu kisah yang menggambarkan apa yang mungkin Anda rasakan ini. Saat bangsa Israel meninggalkan tanah

perbudakan yang telah mereka alami selama 430 tahun, kebinasaan pernah begitu dekat dengan mereka. Firaun yang telah melepaskan mereka, tiba-tiba saja berubah pikiran dan memutuskan mengejar mereka. Bangsa Israel seakan berada di jalan buntu. Di hadapan mereka terhampar lautan luas yang mustahil untuk diseberangi, dan di belakang, pasukan Firaun semakin dekat. Mereka pikir, mereka tidak mungkin selamat. Namun, perhatikanlah apa yang Musa katakan, “Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah KESELAMATAN dari Tuhan, yang akan diberikan-Nya hari ini kepadamu” (ay.13). Seperti yang kita tahu, Laut Merah itu terbelah dan saat itu bukan hanya satu dua orang yang selamat, tetapi tidak satu pun dari bangsa Israel yang besar itu Tuhan biarkan binasa.

Benar, keselamatan sejatinya adalah anugerah pemberian dari Tuhan. Seperti bangsa Israel yang Tuhan selamatkan pada hari itu, Tuhan pun ingin memberikan keselamatan kepada kita. Itulah yang Allah lakukan dengan mengorbankan Anak-Nya yang tunggal kepada dunia ini. Sehingga melalui kelahiran Yesus sebagai Manusia dan pengorbanan-Nya yang besar, Dia dapat

membelah “lautan luas” yang memisahkan kita dengan Bapa. Supaya setiap kita dapat menyeberang mendekati Allah dan beroleh hidup yang kekal. Inilah anugerah-Nya yang ajaib. Anugerah yang bukan hanya memberikan jaminan keselamatan kepada setiap kita, tetapi juga mendatangkan panen raya atas jiwa-jiwa yang terhilang.

RENUNGAN

Saat **PENUAIAN YANG AJAIB** tiba, semua yang terjadi **BUKAN KARENA KITA** yang melakukannya, tetapi **TUHAN SENDIRI YANG MENGERJAKAN**

APLIKASI

1. Saat ini apakah Anda sedang hidup dalam ketakutan? Atau adakah jiwa yang sedang Anda perjuangkan keselamatannya?
2. Mengapa penuaian yang ajaib itu bukan pekerjaan kita, tetapi Tuhan?
3. Bagaimanakah Tuhan memberikan keselamatan itu kepada Anda dan orang-orang yang Anda perjuangkan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, terima kasih karena keselamatan itu adalah anugerah pemberian-Mu, bukan hasil usaha kami. Tuhan, kami berdoa bagi jiwa-jiwa yang belum menerima-Mu. Hanya Kau yang sanggup melembutkan hati dan membuka mata rohani mereka. Biarlah mereka melihat Engkau dan bertemu secara pribadi dengan-Mu. Terima kasih, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 32, 51, 86, 122

19 DESEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
ALASAN YESUS TERLAHIR KE DUNIA

BACAAN HARI INI

Yesaya 9:1-7

RHEMA HARI INI

Yesaya 9:6 *Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.*

Ada seorang wanita paruh baya mengidap suatu penyakit parah. Dokter memperkirakan waktu hidupnya tidak akan lama lagi. Seluruh anak-anaknya pun dikumpulkan untuk mempersiapkan kemungkinan terburuk. Ibu ini seorang atheis, ia tidak percaya dan tidak mengakui adanya Tuhan. Namun, semua anak-anaknya yang telah lahir baru tak henti-hentinya bergantian membisikkan doa di telinga ibu mereka yang tertidur. Sampai suatu pagi, si ibu ini memanggil semua anaknya

dan berkata bahwa ia ingin dibaptis. Meski ketujuh anaknya terheran-heran, mereka segera memanggil hamba Tuhan untuk melayani pertobatan ibu mereka.

Setelah pendeta itu pulang, ibu itu bercerita kepada anak-anaknya apa yang ia alami semalam. Dalam mimpinya, ia melihat ada segerombolan makhluk menarik-nariknya menuju sebuah lorong gelap dan hendak memasukkannya ke dalam jurang api di ujung jalan itu. Ibu itu sangat ketakutan dan menjerit meminta tolong, tetapi tidak ada seorang pun yang datang. Tiba-tiba terdengar suara bisikan anak-anaknya. Mereka terus menyebutkan satu Nama. Ia pun memberanikan diri berteriak, "Tuhan Yesus tolong aku!" Tak lama setelah itu, datanglah Sosok yang sangat terang, hingga cahayanya mampu mengusir makhluk-makhluk jahat itu.

Seperti yang dialami ibu tersebut, kita pun dapat melihat dan merasakan dunia ini dipenuhi dengan kekelaman yang semakin nyata dari hari ke hari. Sehingga tampaknya tidak ada satu jalan pun untuk menghindari dari maut. Sampai Yesus

datang dalam hidup kita dengan membawa terang-Nya. Inilah alasan mengapa Bapa mengaruniakan anak-Nya yang tunggal untuk dilahirkan ke dunia sebagai manusia. Ketika kita mengalami terang itu secara pribadi, maka hidup kita tidak akan sama lagi. Kegelapan boleh tetap ada di sekeliling kita, tetapi kita akan tetap aman dalam terang-Nya yang ajaib. Meski kejahatan mengancam, kita tidak akan takut, karena ada Raja Damai yang tinggal dalam hidup kita. Demikianlah keadaan kehidupan kita yang semula ada dalam kegelapan diubah menjadi terang.

RENUNGAN

YESUS TERLAHIR KE DUNIA ini agar orang-orang yang berjalan dalam kegelapan **MELIHAT TERANG YANG BESAR** melalui-Nya

APLIKASI

1. Sudahkah Anda mengalami terang-Nya secara pribadi? Mengapa kita perlu mengalami-Nya?
2. Bagaimana terang itu dapat mengubah hidup Anda?

3. Menurut Anda, apa yang dapat Anda lakukan di masa Natal ini agar banyak orang dapat melihat terang-Nya yang ajaib?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, terima kasih untuk kelahiran-Mu ke dunia ini, sehingga kami bisa mendapatkan karunia untuk mengalami terang-Mu yang ajaib. Kami bersyukur karena Engkau telah menyelamatkan dan mengangkat kami dari kegelapan yang kekal. Tolong bantu kami, ya, Tuhan, agar kami juga boleh memperkenalkan nama-Mu kepada jiwa-jiwa yang masih terhilang. Sehingga melalui momen Natal ini, banyak jiwa boleh mengalami terang-Mu sendiri secara pribadi. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Samuel 13-15

20 DESEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
TERANG YANG MEMBAWA PENUAIAN YANG
AJAIB

BACAAN HARI INI

Kisah Para Rasul 9: 1-22

RHEMA HARI INI

Kisah Para Rasul 9:3-4 *Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia. Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?"*

Bila ada tokoh yang paling ditakuti pada masa pelayanan mula-mula para Rasul, ia adalah Saulus. Seorang Farisi yang berusaha membinasakan jemaat Tuhan pada saat itu. Dengan inisiatifnya sendiri, ia bahkan menghadap Imam Besar dan meminta surat kuasa untuk menangkap setiap orang yang memanggil nama Tuhan dan menjebloskannya ke dalam penjara. Namun, di

luar dugaan, semua rencana jahatnya gagal. Saat Saulus menuju Damsyik untuk menjalankan niatnya, ia bertemu dengan Terang, yaitu Yesus. Sejak saat itu, Saulus yang kemudian berubah menjadi Paulus mengalami pertobatan yang nyata. Pertobatan yang membawa pengaruh besar dalam hidup kekristenan di seluruh dunia. Melalui Paulus, kabar baik tentang keselamatan di dalam Yesus Kristus sampai kepada orang-orang non Yahudi, termasuk kita.

Mungkin saat ini kita sedang menantikan penuaian yang besar dan ajaib terjadi di tengah-tengah keluarga, gereja, kota, dan bahkan bangsa kita. Mungkin kita sudah melakukan banyak pelayanan, konseling, kunjungan kepada banyak orang, tetapi semua itu belum membuahkan hasil. Seolah-olah orang-orang yang sedang kita perjuangkan memiliki karakter keras seperti Saulus. Yang mustahil percaya Yesus, mustahil mau ke gereja, mustahil gabung di komsel, apalagi melayani Tuhan.

Namun, seperti Saulus yang mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus, semua akan

menjadi mudah dan mungkin. Hati yang keras dilembutkan, benteng pikiran negatif dirobuhkan, mata hati yang tertutup dibukakan. Jika kita ingin mengalami penuaian yang besar dan ajaib, mintalah kepada Tuhan agar kita bertemu dengan Yesus secara pribadi. Bila kita rindu orang-orang mengalami pertobatan yang nyata, mari kita pakai momen Natal ini untuk memperkenalkan Terang, yaitu Yesus yang pernah menemui Saulus dan kemudian mengubahnya menjadi Paulus, sehingga kita dapat membawa banyak jiwa kepada Tuhan.

RENUNGAN

Jika kita ingin mengalami **PENUAIAN YANG AJAIB**, kita perlu **TERLEBIH DAHULU** mengalami **TERANG BESAR SECARA PRIBADI**

APLIKASI

- 1.** Sudahkah Anda mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus?
- 2.** Apa yang Anda alami setelah bertemu secara pribadi dengan Yesus?
- 3.** Apa yang Anda lakukan agar orang-orang bisa mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus?

DOA UNTUK HARI INI

“ Bapa yang baik, kami rindu bertemu secara pribadi dengan Yesus, sehingga kami boleh mengalami pertobatan yang nyata, dan penuaian yang ajaib terjadi di dalam keluarga kami, gereja kami, kota kami, dan bangsa kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 3-4, 12-13, 28, 55

21 DESEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
BAGIAN KITA DALAM PENUAIAN YANG AJAIB

BACAAN HARI INI

1 Korintus 3:1-7

RHEMA HARI INI

1 Korintus 3:6 *Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan.*

Bacaan kita hari ini adalah surat Paulus kepada jemaat di Korintus. Ia menasihatkan mereka supaya tidak terjebak dalam perselisihan antar kelompok. Paulus mengingatkan, siapa pun bisa dipakai Tuhan untuk memberitakan firman-Nya dan membangun jemaat di berbagai tempat. Jangan ada seorang pun memegahkan diri, bahkan mengklaim dirinya paling benar, atau paling banyak memenangkan jiwa. Sebab, bukan masalah siapa yang memberitakan Injil pertama kali kepada mereka. Bukan masalah siapa yang memelihara dan menggembalakan iman percaya mereka. Namun, yang lebih penting dari itu

semua adalah supaya mereka tetap fokus bahwa Tuhanlah pemilik jiwa-jiwa yang ada. Tuhanlah yang memberikan pertumbuhan rohani kepada mereka dan yang menjadi bagian terpenting dalam pengharapan mereka.

Surat Paulus ini juga berarti bahwa Tuhan akan memberikan penuaian jiwa, asalkan ada yang menanam dengan bersaksi dan memberitakan Injil, serta menyiram dengan menggembalakan jiwa. Jika ada yang mau maju melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, tuaian besar pasti akan terjadi dalam keluarga kita, di tempat kerja, dan lingkungan tempat tinggal kita. Bahkan bukan tidak mungkin kota dan bangsa kita dimenangkan dalam nama Yesus.

Hari Natal ini adalah kesempatan baik bagi kita untuk mulai menanam. Ingatlah, Yesus telah lahir di dunia untuk menyelamatkan kita semua, jangan berhenti pada kita saja. Tugas kita adalah memberitakan Kabar Baik itu kepada orang-orang di sekitar kita. Kalau kita ingin keluarga kita di selamatkan, teman-teman kita di tempat kerja bertobat, lingkungan tempat tinggal kita dilawat

Tuhan, kita harus ambil langkah. Undanglah mereka untuk datang beribadah. Jangan pikirkan kesulitan ataupun penolakan dari mereka. Itu bagian Tuhan. Lakukan bagian kita dengan setia, selebihnya biar Tuhan yang kerjakan bagian-Nya. Kita menanam, kita menyiram, Tuhan pasti akan memberikan pertumbuhan. Dengan demikian, kita pun menjadi bagian dalam penunaian jiwa yang ajaib. Amin.

RENUNGAN

Lakukanlah bagian kita untuk **MEMPERJUANGKAN JIWA-JIWA YANG TERHILANG**, maka Tuhan akan **MENGERJAKAN PENUAIAN YANG AJAIB**

APLIKASI

1. Apakah selama ini Anda sudah memperjuangkan jiwa-jiwa yang terhilang? Mengapa, apakah hambatannya?
2. Mengapa Anda perlu menyingkirkan hambatan-hambatan tersebut dan memperjuangkan jiwa bagi Tuhan?

3. Apa sajakah yang dapat Anda mulai lakukan untuk memperjuangkan jiwa-jiwa yang terhilang?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ini kami. Kami ingin turut ambil bagian dalam penebarian-Mu yang ajaib. Teguhkanlah hati kami, ya, Tuhan, agar kami dapat mengerjakan bagian kami dalam memperjuangkan jiwa-jiwa yang terhilang. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Samuel 16-18

22DESEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
AWAL DARI DIVINE HARVEST

BACAAN HARI INI

Lukas 2:1-20

RHEMA HARI INI

Lukas 2:8-9 *Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan.*

Natal selalu identik dengan perayaan kelahiran Tuhan Yesus Sang Juruselamat dunia. Namun, jika kita merenungkan kembali proses kelahiran-Nya, saat seorang wanita yang sangat sederhana harus melahirkan di kandang domba yang hina, mungkin tidak akan ada orang yang percaya bahwa Bayi itu adalah Mesias. Terlebih lagi bagi orang-orang yang telah terbiasa dengan kenyataan hidup yang keras seperti para gembala yang tengah menjaga

kawanan domba mereka di padang pada malam yang ajaib itu. Merekalah gambaran orang-orang yang tidak mudah percaya. Namun, perjumpaan mereka dengan malaikat Tuhan membuat semuanya menjadi berbeda. Perjumpaan ilahi tersebut membuat semua yang natural menjadi supranatural; semua yang tidak mungkin menjadi mungkin; semua yang tidak percaya menjadi percaya. Gembala-gembala tersebut pun menerima kabar sukacita tersebut dan bergegas mencari Yesus.

Mungkin hari-hari ini kita mulai lelah bergumul untuk orangtua, kakak, adik, atau teman yang belum mengenal Tuhan. Rasanya mereka begitu keras, kaku, bahkan mencibir saat kita memberitakan kabar keselamatan. Jika itu yang terjadi, jangan sedih, jangan kecewa, jangan menyerah, jangan pula berputus asa. Teruslah menyala-nyala dalam panggilan Tuhan untuk memberitakan injil, berdoa, bahkan berpuasa untuk mereka.

Percayalah, Tuhan sedang mengerjakan hal-hal yang ajaib atas mereka. Seperti yang terjadi pada

para gembala di atas, Roh Kudus akan menyentuh hati mereka, sehingga mata Roh mereka mulai terbuka dan mereka bisa merasakan kasih Yesus yang ajaib. Orang-orang yang tadinya menolak untuk percaya dan mengeraskan hatinya pun akan dilawat Tuhan. Mereka yang kita pikir paling tidak mungkin untuk bisa menerima berita keselamatan itu justru akan menjadi pribadi-pribadi yang menyala-nyala bagi Tuhan. Ya, bukan usaha kita yang akan mempertobatkan mereka. Yang bisa mengubah hati dan membawa pertobatan yang nyata hanyalah perjumpaan pribadi dengan Tuhan. Akhirnya, perjumpaan ilahi inilah yang akan menjadi awal dari penuaian ajaib yang tengah Tuhan kerjakan.

RENUNGAN

Alamilah **PERJUMPAAN ILAHI DENGAN TUHAN**, sebab **DIVINE HARVEST** dimulai dengan **DIVINE ENCOUNTER**

APLIKASI

1. Apakah yang dimaksud dengan Divine Encounter?

2. Mengapa setiap orang perlu mengalami Divine Encounter?
3. Langkah-langkah apa yang dapat Anda lakukan supaya Divine Harvest sungguh-sungguh terjadi di mana Anda berada?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa kami sangat bersukacita karena Divine Encounter dan Divine Harvest yang akan dan sedang Engkau nyatakan hari-hari ini. Terima kasih karena lawatan besar-besaran yang mulai kami rasakan hari-hari ini. Kami tangkap dengan iman, kami doakan dengan sungguh-sungguh, sehingga perjumpaan Ilahi dan penuaian besar-besaran sungguh-sungguh terjadi atas keluarga, gereja, kota dan bangsa kami, bahkan bangsa-bangsa di dunia. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 26, 40, 58, 61-62, 64

23 DESEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
TUHAN MAU BERPARTNER DENGAN KITA

BACAAN HARI INI

Matius 2:1-12

RHEMA HARI INI

Matius 2:3 *Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem.*

Pada waktu Tuhan Yesus dilahirkan, ada beberapa orang dari jauh yang datang untuk menyembah-Nya. Tamu dari jauh itu adalah orang-orang Majus dari Timur. Orang majus ini diperkirakan berasal dari Persia dan mereka adalah orang-orang yang belum mengenal Tuhan. Namun, mereka mengenali bintang-Nya yang muncul di langit dan bergegas mengikuti bintang tersebut untuk mencari tahu keberadaan Sang Mesias. Dengan penuh perjuangan, mereka menempuh perjalanan bermil-mil jauhnya sampai ke Yerusalem. Setelah itu, mereka mulai menanyakan dan menceritakan tentang bayi tersebut kepada orang-orang yang

mereka jumpai. Mereka tidak hanya menyimpan kabar sukacita itu untuk diri sendiri, tetapi membagikannya kepada banyak orang, bahkan kepada raja Herodes. Tanpa mereka sadari, karena merekalah, orang-orang di Yerusalem mengetahui berita kelahiran Sang Mesias di kota Betlehem.

Saat itu, Allah tidak memakai para imam atau pembesar terkemuka untuk memberitakan kesukaan besar akan lahirnya Juruselamat dunia. Justru Tuhan memakai orang-orang tak terduga, seperti para orang majus ini atau para gembala di padang. Bahkan, sebenarnya, kalau Tuhan mau, Dia bisa mengumumkannya sendiri dengan menggaungkan suara di langit atau mengutus para malaikat-Nya kepada semua orang. Namun, itu tidak Tuhan lakukan.

Benar, meskipun Roh Kudus bisa menjamah hati seseorang, bukan berarti Tuhan mau mengerjakan semuanya sendirian. Tuhan menginginkan rekan kerja dalam pencapaian misi-Nya. Bukanlah suatu kebetulan, jika Tuhan memilih kita. Seperti para gembala dan orang majus yang dipilih Tuhan

menjadi partner-Nya, kita pun dapat menjadi partner Tuhan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang. Seperti orang-orang majus yang tidak hanya menyimpan kabar kesukaan untuk diri mereka sendiri, kita pun seharusnya demikian. Bagikan kabar sukacita Natal kepada semua orang dan persiapkan diri kita menjadi partner Allah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang. (LEW)

RENUNGAN

JANGAN SIMPAN kabar kesukaan besar untuk diri kita sendiri, Tuhan mau **BERPARTNER** dengan kita untuk **MENYELAMATKAN** jiwa-jiwa yang terhilang

APLIKASI

1. Sudahkah Anda membagikan kabar kesukaan besar kepada orang lain? Mengapa?
2. Menurut Anda, mengapa Tuhan ingin berpartner dengan kita untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang?
3. Bagaimana cara yang terpikirkan oleh Anda untuk melakukannya dalam waktu dekat ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau telah memberikan kabar kesukaan besar kepada kami. Ajarilah kami membagikannya kepada banyak orang dan pakailah hidup kami menjadi partner-Mu dalam menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Samuel 19-21

24 DESEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
KADO NATAL UNTUK TUHAN

BACAAN HARI INI

Lukas 15:4-10

RHEMA HARI INI

Lukas 15:7 *Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."*

Bagi Sita, tidak ada yang lebih indah dari hubungan pribadinya dengan Yesus. Setiap minggu ia rajin ke gereja. Setiap hari pun ia meluangkan waktu bersaat teduh. Hanya ada satu hal yang selalu mengusik hatinya. Semenjak SMA, ia memiliki beberapa teman non-Kristen, tetapi ia selalu ragu menceritakan tentang Yesus. Ia takut dipandang aneh dan kemudian dijauhi. Setiap tahun, teman-temannya sering mengadakan pesta Natal atau sekedar menikmati nuansa Natal

yang ditawarkan berbagai restoran dan café. Sudah tentu Sita tidak dapat mengikuti mereka. Namun, tahun ini, mereka mencoba membujuk Sita “bolos” ibadah Natal. Tak peduli berapa kali pun ia menolak, mereka terus mendesaknya. Salah seorang dari mereka bahkan berkata, “Ta, kalau agama atau ibadah Natalmu lebih menyenangkan bagimu daripada bersenang-senang dengan kami, kenapa tak pernah sekali pun kamu mengajak kami?”

Seberapa banyak dari kita yang bersikap seperti Sita? Kita menikmati kasih dan kebaikan Tuhan, tetapi tidak pernah bisa menceritakannya. Kita rindu untuk semakin dekat dengan Tuhan, tetapi tidak juga mengerti isi hati-Nya. Tidakkah kita tahu, Dia adalah Allah yang meninggalkan takhta-Nya di sorga dan melepaskan keilahian-Nya dengan terlahir sebagai bayi yang tak berdaya demi kita? Sejauh itulah yang ditempuh-Nya demi mencari kita semua. Dia pun tak akan pernah berhenti, sampai setiap jiwa yang terhilang ditemukan kembali.

Ya, lebih dari kerajinan kita menghadiri ibadah setiap minggu, atau sekumpulan orang-orang percaya yang menghadiri ibadah Natal, Tuhan lebih disenangkan ketika setiap kita dapat membawa serta satu jiwa baru kepada-Nya. Itulah “kado” yang bahkan dapat mendatangkan sukacita dalam sorga. Percayalah, saat kita membagikan kabar kesukaan besar itu dan membawa jiwa-jiwa kepada Tuhan, Dia pasti akan bekerja. Mereka akan mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan, dan penuaian yang ajaib pun terjadi.

RENUNGAN

Pakailah **MOMEN NATAL** untuk **MEMBAWA JIWA-JIWA** mengalami **PERJUMPAAN PRIBADI** dengan Tuhan

APLIKASI

1. Pernahkah Anda membawa jiwa kepada Tuhan? Mengapa?
2. Menurut Anda, mengapa momen Natal bisa dipakai untuk membawa jiwa kepada Tuhan?
3. Bagaimana Anda dapat membawa jiwa kepada Tuhan di momen Natal ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, terima kasih untuk segala anugerah-Mu dalam hidup kami. Kami ingin membalas kebaikan-Mu, ya, Bapa. Pakailah kami agar kami dapat membawa jiwa-jiwa untuk mengalami perjumpaan pribadi dengan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Mazmur 5, 38, 41-42